

# LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2021



# Bank Tapin

PT. Bank Perkreditan Rakyat Tapin Mandiri Sejahtera

M E L A Y A N I   L E B I H   B A I K

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT  
TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
KABUPATEN TAPIN**



Nomor : 043/DIR-TSMS/5/2022  
Lampiran : 1 (Satu) berkas

Tapin Selatan, 27 Mei 2022

Perihal : **Laporan Tahunan Tahun 2021**

Kepada Yth.

**Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Regional 9 Kalimantan  
Jl. A. Yani Km 8,9 Tatah Belayung  
Kertak Hanyar, Kab.Banjar 70654

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, bersama ini disampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera Tahun 2021.

Demikian agar maklum.

PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera



Hipka Mubadi, SE  
Direktur Utama

**LAPORAN TAHUNAN**  
**PT BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA**  
**TAHUN 2021**

**PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan Tahunan; dan
- b. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera yang memuat :

- a. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
  1. Kepengurusan;
  2. Kepemilikan;
  3. Perkembangan Usaha BPR;
  4. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan
  5. Laporan Manajemen;
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
  1. Neraca;
  2. Laporan Laba Rugi;
  3. Laporan Perubahan Ekuitas;
  4. Laporan Arus kas; dan
  5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi;
- c. Opini dari akuntan publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh akuntan publik;
- d. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
- e. Seluruh aspek pengungkapan (disclosure) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR; dan
- f. Surat Komentar (manajemen Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

## PROFIL BANK

Nama	:	PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera
Bidang Usaha	:	Industri Perbankan
Status Badan Hukum	:	Perseroan Terbatas Daerah
Kepemilikan	:	1. Pemerintah Kabupaten Tapin 2. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 3. PT. Bank Kalsel
Alamat	:	Jl. A. Yani No. 97 Tambarangan 71181
Telephone	:	082148131078
Email	:	<a href="mailto:pusat@banktapin.co.id">pusat@banktapin.co.id</a>
Website	:	<a href="http://www.banktapin.co.id">www.banktapin.co.id</a>

### Pendirian Usaha BPR :

- Keputusan Kementrian Keuangan RI No. Kep-328/KM.17/1997 tentang Pemberian Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan tanggal 11 Juni 1997.
- Dengan Pertimbangan sebelumnya berdasarkan surat Kepala BKK No.5/BKK-TS/I/97 tanggal 29 Januari 1997.
- SK Gubernur Kepala Daerah Tk I Kalimantan Selatan No.Eku-79/85 Tanggal 9 Nov 1985
- Surat Bank Indonesia No.30/15/Dir/UBPR/Rahasia tanggal 14 Mei 1997.

### Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan :

- PerGub Kalsel No.14/2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPR Kalsel dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) tanggal 16 Nopember 2017
- Persetujuan Prinsip Perubahan Badan Hukum No.S-27/KR.091/2018 Tanggal 23 Maret 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan
- Akta Pendirian Perseoran Terbatas PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera No.75 tanggal 28 Mei 2018 yang dibuat Notaris Neddy Farmanto,SH dan SK Menhumkam No.AHU-0029489.AH.01.01 Tanggal 9 Juni 2018.
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-61/KR.09/2018 tanggal 1 November 2018 tentang Persetujuan Atas Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Tapin Selatan Kepada PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera serta Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR dengan nama PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

### **Penggabungan Usaha :**

- Akta No.4 tanggal 2 Maret 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH tentang akta Penggabungan 4 (empat) BPR menjadi BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.
- Akta No. 5 Tanggal 2 Maret 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH tentang Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor kedalam Perseroan.
- Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-40/D.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT.BPR Tapin Utara, PT BPR Tapin Tengah, PT BPR Binuang dan PT BPR Candi Laras Utara Kedalam PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

### **Penyertaan Modal dan Prosentasi Kepemilikan :**

Daftar Nilai Penyertaan Modal dan Nilai Prosentase Kepemilikan berdasarkan Akta Notaris No.4/2020 tentang konversi dan penggabungan saham dengan komposisi 65,05% Saham Pemkab Tapin, dan 32,42% Saham Pemprov Kalsel, serta 2,53% saham Bank Kalsel.

### **Tujuan Pendirian**

Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut diatas, PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

### **Visi :**

Visi PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah Menjadi BPR Sehat, Pelayanan Prima, Dinamis dan Terbaik DiKelasnya.

### **Misi :**

Misi PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan.
2. Meningkatkan Pendapatan BPR, Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah dan memberikan kontribusi PAD.
3. Meningkatkan Kualitas SDM yang berilmu pengetahuan, Teknologi, Beriman dan Bertaqwa; dan
4. Mempertahankan dan meningkatkan porsi penghimpunan dana dan pembiayaan UMKM.

### **Motto :**

Motto PT Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah Melayani Lebih Baik.

IKHTISAR KEUANGAN			
Uraian	2020 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan (%)
<b>DATA KEUANGAN</b>			
1. Asset	39,459,309	44,257,226	12.16%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	22,333,580	25,672,734	14.95%
- Deposito Berjangka	5,458,000	6,154,500	12.76%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	30,851,437	33,419,713	8.32%
- Penempatan Pada Bank Lain	9,891,237	11,560,293	16.87%
4. Pendapatan Operasional	6,028,416	9,512,428	57.79%
5. Biaya Operasional	8,319,299	8,902,411	7.01%
6. Laba Sebelum Pajak	-2,290,883	661,765	-128.89%
7. Beban Non Operasional	-246,782	3,704	-101.50%
8. Laba/Rugi Sebelum Pajak	-2,537,664	782,607	-130.84%
9. Pajak Badan (PPh 25)	-35,939	-132,553	268.83%
10. Laba/Rugi Sebelum Pajak	-2,573,603	650,054	-125.26%
<b>RASIO KEUANGAN</b>			
1. Permodalan			
- CAR	57.97%	53.33%	-8.00%
- Aktiva Tetap terhadap modal	3.77%	3.77%	0.00%
2. Aktiva Produktif			
- NPL Gross	17.81%	10.05%	-43.57%
- NPL Net	8.05%	2.28%	-71.68%
- Pemenuhan PPAP	100.00%	98.62%	-1.38%
3. Rentabilitas			
- ROA	-5.25%	1.53%	-129.14%
- ROE	-17.87%	11.07%	-161.95%
- BOPO	131.87%	92.14%	-30.13%
4. Likuiditas			
- LDR	80.01%	76.78%	-4.04%
- CR	29.67%	22.95%	-22.65%

## A. INFORMASI UMUM

### 1. Kepengurusan PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera

#### a. Dewan Komisaris

**Komisaris Utama : Dr. Muhammad Syaukani, ST, M.CS, M.Kom**

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 April 1973, menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan saat ini adalah tim ahli Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Selatan dan jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Kepala LP2M di ATPN Banjarbaru, Komisaris di CV. Azkateich Computindo, Pjs Ketua di STIMIK Indonesia. Pendidikan Formal SDN Surgi Mufti 2 tahun 1986, SMP Idhata tahun 1989, SMA 5 tahun 1993, AMIK Banjarmasin tahun 2001, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2003, Universitas Gadjah Mada tahun 2009, Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2011, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2014 dan Universitas Gadjah Mada tahun 2018.

**Anggota Komisaris: Iwan Rachmadi, SE**

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 3 Desember 1971, menjabat sebagai Anggota Komisaris PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan saat ini adalah Wakil Ketua di KSP Pedagang Pasar Banjar, Manager Swamitra di KSP Pedagang Pasar Banjar Kemitraan Bank Bukopin dan jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Asisten Auditor di Akuntan Publik KOP KJA AINUN.

Pendidikan Formal SDN Garuda Banjarmasin tahun 1982, SMPN 7 Banjarmasin tahun 1988, SMAN2 Banjarmasin tahun 1991, STIEI Banjarmasin tahun 1997.

#### b. Direksi

**Direktur Utama : Hipka Mubadi, SE**

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 April 1972, menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Direktur di PT BPRS Manfaat Syariah, Direktur di Ketua Team Migrasi Peralihan Core Banking System dari IBA (Islamic Bank Application) ke IBSS (Integrated Banking System Sharia), Direktur Operasional dan Kepatuhan di PT BPR Ukabima Prima, Administrasion Head di Triputra Group, Kepala Tata Usaha di PT Triputra Agro Persada, Senior Accounting Officer & Kepala Tata Usaha di PT Wilmar International Plantation, Data Control, Kasubsie Akuntansi, Kabag Akuntansi, Internal Control Unit/Verifikator, Head Teller, Head Sundries dan Kepala Adm Pelayanan, Branch Service Manajer di Bank Danamon Indonesia Tbk, Administrator di PT Silkar National Ltd dan Bidang Umum dan Adm Kredit di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Persero.

Pendidikan Formal SDN Muhammadiyah 12 Banjarmasin tahun 1984, SMPN 1 Banjarmasin tahun 1987, SMEA Negeri 1 Banjarmasin tahun 1990, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 1992, STIEI Banjarmasin tahun 2006.



**Direktur Operasional dan Kepatuhan : Hj. Noorjanah Arpan, SE**

Lahir di Tapin pada tanggal 3 Agustus 1967, menjabat sebagai Direktur Operasional dan Kepatuhan PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Kasir di Badan Kredit Kecamatan Binuang, Bagian Dana di PD BPR Binuang dan Kabag Operasional dan Umum di PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Pendidikan Formal SDN Generasi Baru Binuang tahun 1980, SMPN 1 Martapura tahun 1983, SMAN 1 Rantau tahun 1986, Universitas Tritunggal Surabaya tahun 2013.

**c. Pejabat Eksekutif**

**PE Audit Intern : Rina Yuanti, SE**

Lahir di Grobagan pada tanggal 19 Juni 1991, menyelesaikan pendidikan SD tahun 2003, SMPN tahun 2006, SMAN tahun 2009 dan Perguruan Tinggi tahun 2015 Sarjana Ekonomi Universitas STIE Pancasila Banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai adm.Kredit, Kabag kredit, Bagian Umum Analis Kredit dan PE Audit Intern PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera tahun 2021.

**PE Kepatuhan dan Menrisk : Anton Suseno, S.Pd**

Lahir di Suato pada tanggal 24 Agustus 1985, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1998, SMPN tahun 2001, SMU tahun 2004, Akademi tahun 2008 dan Perguruan Tinggi tahun 2020 Sarjana Pendidikan Universitas Terbuka Banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai AO Kredit PD BPR Tapin Selatan tahun 2006, Analisa Kredit/Pimkas PD BPR Tapin Selatan tahun 2016, Bagian Dana PD BPR Tapin Selatan tahun 2018, SPI PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera tahun 2018, PE Audit Intern PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020 dan PE Kepatuhan dan Menrisk tahun 2021.

**Kabag Operasional dan Umum : Hj. Rina Harnita, S.P**

Lahir di Martapura pada tanggal 19 Nopember 1970, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1984, SMP tahun 1987, SMU tahun 1990 dan Perguruan Tinggi tahun 1996 Sarjana Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Direktur Operasional PD BPR Tapin Tengah tahun 2002, Direktur Utama PD BPR Tapin Tengah dan PT BPR Tapin Tengah tahun 2009, Kepala Cabang Tapin Tengah PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020 dan Kabag Operasional dan Umum tahun 2021.

**Kabag Pemasaran : Syarif Rahman Hakim, A.Md**

Lahir di Tapin pada tanggal 20 Oktober 1985, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1992, SMP tahun 1998, SMU tahun 2001 dan Akademi tahun 2004 Adm Bisnis Universitas Politeknik Negeri banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Staf Adm Kredit PD BPR Tapin Tengah tahun 2013, Direktur Operasional PD BPR Tapin Tengah dan PT BPR Tapin Tengah tahun 2018 dan Kabag Pemasaran PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020.

**Kabag Penyelamatan Kredit : Rakhmad Saleh, SE**

Lahir di Amuntai pada tanggal 14 Pebruari 1974, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1987, SMP tahun 1990, SMU tahun 1993 dan Perguruan Tinggi tahun 2020 Sarjana Ekonomi Universitas Merdeka Malang.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Sekretaris Dewan Pengawas PD BPR Kabupaten Tapin tahun 2001, Staf Bagian Kredit PD BPR Tapin Selatan tahun 2002, Direktur Operasional PD BPR Binuang dan PT BPR Binuang tahun 2007 dan Kabag Penyelamatan Kredit PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020.

**Kepala Cabang Tapin Tengah : Rakhmila Sari, S.Sos**

Lahir di Rantau pada tanggal 11 April 1978, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1990, SMP tahun 1993, SMU tahun 1996 dan Perguruan Tinggi tahun 2001 Sarjana Administrasi Negara Universitas STIA Bina Banua.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Staf Dana PD BPR Tapin Tengah tahun 2006, Kasir PD BPR Tapin Tengah tahun 2016, PE Audit Intern PD BPR Tapin Tengah tahun 2017, Kabag Pemasaran PD BPR Tapin Tengah tahun 2017 dan Kepala Cabang Tapin Tengah tahun 2021.

**Kepala Cabang Tapin Utara : Abrani**

Lahir di Pandulangan pada tanggal 3 September 1972, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1985, SMP tahun 1988 dan SMK tahun 1991.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Kasir Badan Kredit Kecamatan (BKK) tahun 1992, Bagian Kredit PD BPR Tapin Utara tahun 1998 dan Kepala Cabang Tapin Utara tahun 2021.

**Pjs Kepala Cabang Binuang : Roby Haryadi, SE**

Lahir di Rantau pada tanggal 7 Juli 1975, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1988, SMP tahun 1994 dan SMA tahun 1997 dan Perguruan Tinggi tahun 2002 Sarjana Ekonomi Universitas Achmad Yani banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Bagian Umum PD BPR Binuang, Bagian Kredit PD BPR Binuang, Kasie Pemasaran PT BPR Tapin Selatan mandiri Sejahtera dan Pjs Kepala Cabang Binuang tahun 2021.

**Kepala Cabang Candi Laras Utara : H. Taberani, SE**

Lahir di Pariok pada tanggal 16 Juli 1983, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1996, SMP tahun 1999 SMU tahun 2002 dan Perguruan Tinggi tahun 2006 Sarjana Ekonomi Universitas STIE Banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Direktur Operasional PD BPR Candi Laras Utara tahun 2007 dan Kepala Cabang Candi Laras Utara tahun 2020.

## 2. Kepemilikan Saham PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera

### a. Kepemilikan Saham

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2021 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Tapin dan PT Bank Kalsel adalah sebesar Rp. 16.651.350,-ribu.

Posisi akhir Desember 2021 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 32,42%, Pemerintah Kabupaten Tapin sebesar 65,05% (*Pemegang Saham Pengendali*) dan share saham PT Bank Kalsel sebesar 2,53%. Perkembangan setoran modal dari ketiga pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut.

**PERKEMBANGAN SETORAN MODAL  
TAHUN 2020 - 2021  
(Dalam ribuan rupiah)**

NO	Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
		2020	2021	Rp	%	2020	2021
1	Pemprov. Kalsel	5,398,200	5,398,200	0	0.00%	32.42%	32.42%
2	Pemkab. Tapin	10,832,050	10,832,050	0	0.00%	65.05%	65.05%
3	PT. Bank Kalsel	421,100	421,100	0	0.00%	2.53%	2.53%
<b>JUMLAH</b>		16,651,350	16,651,350	0	0.00%	100.00%	100.00%

Modal Dasar PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPR di Kalimantan.

### b. Keterkaitan antar Pemilik, Pengurus, dan antar Pemilik dengan Pengurus

Pemilik / pemegang saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera yaitu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Tapin, dan PT. Bank Kalsel.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Tapin juga merupakan pemegang saham PT. Bank Kalsel.

Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Muhammad Syaukani	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Iwan Rachmadi	Komisaris		√		√		√		√		√		√
Hipka Mubadi	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Hj Noorjanah Arpan	Direktur Ops dan kepatuhan		√		√	√			√		√		√

### 3. Perkembangan Usaha PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera

Perkembangan Pertumbuhan Usaha PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya beberapa terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Pengurus melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemasaran dan pengembangan inovasi produk kredit dan jasa yang dimiliki guna meningkatkan daya saing ditengah persaingan yang semakin ketat khususnya di Kabupaten Tapin, Adapun gambaran perkembangan pertumbuhan BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut :

#### PERKEMBANGAN NERACA

**TAHUN 2021**  
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	TAHUN 2021		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2021	(Rp)	%
	<b>ASET :</b>				
1	Kas	398,282	364,698	-33,584	91.57%
2	Kas dalam valuta asing	0	0	0	0.00%
3	Surat berharga	0	0	0	0.00%
4	Pendapatan bunga yang akan diterima	0	280,224	280,224	100.00%
5	Penempatan Pada Bank Lain	6,942,733	11,560,293	4,617,560	166.51%
	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Prod	3,220	20,710	17,490	643.17%
6	Kredit yang diberikan - Pokok	33,388,284	33,419,713	31,429	100.09%
	Kredit yang diberikan - Provisi -/-	0	0	0	0.00%
	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Prod	2,475,551	2,626,658	151,107	106.10%
7	Agunan yang diambil alih	0	0	0	0.00%
				-	
8	Aset Tetap dan Inventaris	5,694,167	4,317,594	1,376,573	75.82%
	-/- Akmls. penystn & penurunan nilai	3,207,405	2,992,639	-214,766	93.30%
9	Aset Tidak Berwujud	942,056	959,156	17,100	101.82%
	-/- Akmls. penystn & penurunan nilai	660,346	706,525	46,179	106.99%
10	Aset antar kantor	0	0	0	0.00%
11	Aset Lain-Lain	566,178	8,865	-557,313	1.57%
	<b>TOTAL ASET</b>	<b>41,585,178</b>	<b>44,257,226</b>	<b>2,672,069</b>	<b>106.43%</b>

NO	URAIAN	TAHUN 2021		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2021	(Rp)	%
	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
	<b>KEWAJIBAN</b>				
1	Kewajiban Segera	730,447	149,385	-581,062	20.45%
2	Utang Bunga	317	15,299	14,982	4826%
3	Utang Pajak	0	82,732	82,732	100.00%
4	Simpanan				
	a. Tabungan	23,896,931	25,672,734	1,775,803	107.43%
	b. Deposito	5,840,060	6,154,500	314,440	105.38%
5	Simpanan Dari Bank lain	0	600,000	600,000	100.00%
6	Pinjaman Diterima	0	0	0	0.00%
	Dana Setoran Modal				
7	Kewajiban	0	0	0	0.00%
8	Kewajiban Imbalan Kerja	0	0	0	0.00%
9	Pinjaman Subordinasi	0	0	0	0.00%
10	Modal Pinjaman	0	0	0	0.00%
11	Kewajiban Antar kantor	0	0	0	0.00%
12	Kewajiban Lain-lain	274,684	157,172	-117,512	57.22%
	<b>EKUITAS</b>				
1	<b>MODAL</b>				
	a. Modal Dasar	50,000,000	50,000,000	0	0.00%
	b. Modal Yang Belum Disetor - /-	33,348,650	33,348,650	0	0.00%
	c. Agio	-	-	0	0.00%
	d. Disagio -/-	-	-	0	0.00%
	e. Modal Sumbangan	24	-	-24	0.00%
2	Dana Setoran Modal -Ekuitas	-	-	0	0.00%
3	Laba/Rugi Yang Belum Direalisasikan	-	-	0	0.00%
4	Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-	0	0.00%
5	Saldo Laba				0.00%
	a. Cadangan Umum	1,975,907	1,975,907	0	100.00%
	b. Cadangan Tujuan	1,588,245	1,588,245	0	100.00%
	c. Laba/Rugi			0	0.00%
	1) Tahun-tahun Yang Lalu			0	0.00%
	i. Laba			0	0.00%
	ii. Rugi	(9,447,866)	(9,447,866)	0	100.00%

	2) Rugi Berjalan				
	i. Laba	75,396	650,054	574,658	862.19%
	ii. Rugi				
	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>41,585,178</b>	<b>44,257,226</b>	<b>2,672,048</b>	<b>106.43%</b>

**PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA**

**TAHUN 2021**

**(Dalam ribuan rupiah)**

NO	URAIAN	TAHUN 2021		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2021	(Rp)	%
1	Pendapatan Operasional				
	A. Pendapatan Bunga				
	a. Bunga Kontraktual				
	i. Surat Berharga				
	ii. Penempatan Pada Bank Lain				
	Giro				
	Tabungan	93,149	69,083	-24,066	74.16%
	Deposito	144,289	200,845	56,556	139.20%
	Sertifikat Deposito				
	iii. Kredit Yang Diberikan				
	Kepada Bank Lain				
	Kepada Pihak Ketiga Bukan				
	Bank	5,949,699	5,097,939	-851,760	85.68%
	b. Provisi Kredit				
	Kepada Bank Lain			-	0.00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan				
	Bank	320,307	338,137	17,830	5.57%
	c. Biaya Transaksi				
	i. Surat Berharga			-	0.00%
	ii. Kredit Yang Diberikan			-	0.00%
	Kepada Bank Lain			-	0.00%
	Kepada Pihak Ketiga Bukan				
	Bank		255,785	255,785	0.00%
2	Pendapatan Lainnya	1,460,899	3,944,070	2,483,171	169.98%
	B. Beban Operasional				
	1. Beban Bunga				
	a. Beban Bunga Kontraktual				
	1. Tabungan	652,563	553,051	(99,512)	-15.25%
	2. Deposito	437,889	354,496	(83,393)	-19.04%

	3. Simpanan dari bank lain	73,363	60,590	(12,773)	-17.41%
	4. Pinjaman yang diterima				
	Dari Bank Indonesia				
	Dari Bank Lain				
	Dari Pihak Ketiga Bukan Bank				
	5. Pinjaman Subordinasi				
	6. Lainnya	87,359	53,564	(33,795)	-38.69%
	b. Biaya Transaksi				
	1. Kepada Bank Lain				
	2. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank				
	c. Koreksi atas pendapatan bunga				
	1. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit				-
	2. Beban PPAP	885,083		(885,083)	100.00%
	3. Beban Pemasaran	86,426	39,309	(47,117)	-54.52%
	d. Beban Tenaga Kerja				
	1. Gaji dan Upah	3,835,837	3,445,517	(390,320)	-10.18%
	2. Honorarium	144,202	247,087	102,885	71.35%
	3. Lainnya	577,937	958,312	380,375	65.82%
	e. Beban Pendidikan dan Pelatihan	260,000	149,451	(110,549)	-42.52%
	f. Beban Barang dan Jasa	449,193	452,441	3,248	0.72%
	Beban Lainnya	353,253	213,549	(139,704)	-39.55%
3	Laba-Rugi Operasional				
	Beban Non Operasional	10,000	54,916	44,916	449.16%
	Laba-Rugi Non Operasional	-10,000	3,704	13,704	137.04%
	Laba-Rugi Tahun Berjalan	115,238	782,607	667,369	579.12%
	Taksiran Pajak Penghasilan	39,842	132,553	92,711	232.70%
	<b>Jumlah Laba-Rugi</b>	<b>75,396</b>	<b>650,054</b>	<b>574,658</b>	<b>762.19%</b>



**PERKEMBANGAN KREDIT**  
**TAHUN 2021**  
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	SANDI	TAHUN 2021		PENCAPAIAN	
			ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2021	%	%
I	MENURUT JENIS KREDIT					
	1. Modal Kerja	10	10,421,388	8,486,417	-1,934,971	81.43%
	2. Investasi	20	0	134,572	134,572	100.00%
	3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	31	0	593,750	593,750	100.00%
	4. Konsumtif	39	22,966,896	24,204,974	1,238,078	105.39%
	<b>JUMLAH</b>		<b>33,388,284</b>	<b>33,419,713</b>	<b>31,429</b>	<b>100.09%</b>
	MENURUT SEKTOR EKONOMI					
	1. Pertanian	1001	1,250,615	936,184	-314,431	74.86%
	2. Perikanan	1002	100,000	12,000	-88,000	12.00%
	3. Pedagang Besar dan Eceran	1007	8,257,852	6,771,927	-1,485,925	82.01%
	4. Transfortasi	1009	0	165,071	165,071	100.00%
	5. Administrasi Pemerintahan	1012	0	61,000	61,000	100.00%
	6. Jasa Pendidikan	1013	0	226,036	226,036	100.00%
	7. Jasa Kesehatan dan Sosial	1014	0	98,000	98,000	100.00%
	8. Jasa Kemasyarakatan	1015	812,921	122,823	-690,098	15.11%
	9. Jasa Perorangan	1016	0	610,074	610,074	100.00%
	10. Bukan lap Usaha-Rumah Tangga	1019	0	21,647,399	21,647,399	100.00%
	11. Bukan Lap Usaha-Lainnya	1020	22,966,896	2,769,199	-20,197,697	12.06%
	<b>JUMLAH</b>		<b>33,388,284</b>	<b>33,419,713</b>	<b>31,429</b>	<b>100.09%</b>

**NON PERFORMING LOAN (NPL)**  
**TAHUN 2021**  
(Dalam ribuan rupiah)

NO	KUALITAS	ANGGARAN Smstr - II	%	REALISASI Des 2021	%	PENCAPAIAN	%
1	Lancar	29,114,020	87.20	28,764,495	86.07	-349,525	98.71%
2	Dalam Pengawasan Khusus	1,761,523	5.28	1,295,546	3.88	-465,977	73.48%
3	Kurang lancar	709,708	2.13	356,391	1.07	-353,317	50.17%
4	Diragukan	865,232	2.59	366,955	1.10	-498,277	42.37%
5	Macet	937,801	2.81	2,636,326	7.89	1,698,525	280.85%
<b>JUMLAH</b>		<b>33,388,284</b>	<b>100.00</b>	<b>33,419,713</b>	<b>100.00</b>	<b>31,429</b>	<b>100.00%</b>
<b>JUMLAH NPL</b>		<b>2,512,741</b>	<b>7.53</b>	<b>3,359,672</b>	<b>10.05</b>		

**PERKEMBANGAN DANA**  
**TAHUN 2021**  
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN Smstr-II	REALISASI DES 2021	PENCAPAIAN	%
1	Tabungan	23,896,931	25,672,734	1,775,803	107.43%
	a. Tamara	22,043,073	23,426,529	1,383,456	106.28%
	b. Taganal	1,853,858	1,362,463	-491,395	73.49%
	c. SimPel Taganal	0	883,742	883,742	100.00%
2	Deposito	5,840,060	6,154,500	314,440	105.38%
	a. Jgk 1 Bln	4,605,280	3,731,500	-873,780	81.03%
	b. Jgk 6 Bln	384,130	457,000	72,870	118.97%
	c. Jgk 12 Bln	850,650	1,966,000	1,115,350	231.12%
<b>JUMLAH</b>		<b>29,736,991</b>	<b>31,827,234</b>	<b>2,090,243</b>	<b>107.03%</b>

## **Perkembangan Teknologi Informasi**

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR, Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan Mandiri Sejahtera menggunakan Sistem Core Banking Sistem (CBS) “PT. Marstech Global” dengan pengembangan teknologi informasi tahun 2021 yaitu :

1. Penyesuaian penghitungan modal pelengkap maksimal 1,25% dari ATMR.
2. Penyesuaian penghitungan pembentukan PPAP.
3. Penyesuaian pencetakan buku tabungan.
4. Penyesuaian jumlah modal dan ekuitas di neraca harian.
5. Penyesuaian penyusutan asset tetap, inventaris dan asset tidak berwujud.
6. Menambah menu nasabah inti.
7. Integrasi realtime Mobile transaksi Mpay Account Officer dengan setoran nasabah.

## **4. Strategi dan Kebijakan Manajemen PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera**

### **b. Strategi Bidang Dana**

Peningkatan dana pihak ketiga dilandasi adanya peluang yang cukup baik pada kondisi ekonomi masyarakat yang semakin meningkat merupakan peluang potensial untuk penghimpunan dana pihak ketiga. Kegiatan penghimpunan dana dilakukan dengan penerapan strategi sebagai berikut :

1. Melakukan jemput bola terhadap potensi dana yang ada di wilayah kerja BPR, diantaranya di pasar, sekolah-sekolah, pedagang-pedagang dan PNS dilingkungan Kab. Tapin.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta;
3. Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank;
4. Menerapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank;
5. Ikut serta kegiatan-kegiatan penting pemerintah daerah seperti menghadiri kegiatan panenraya cabe hiung dengan dinas pertanian dan kegiatan promosi lainnya.
6. Meningkatkan promosi melalui media social, Flyer, brosur dan outdoor kantor

### **c. Strategi Bidang Kredit**

Sasaran pertumbuhan kredit dicapai melalui penerapan strategi antara lain:

1. Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor produktif;
2. Mengoptimalkan penyaluran kredit pada pelaku UMKM dan IKM pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan industri melalui program kredit .
3. Produk kredit konsumtif masih dominan pada tahun 2021 dengan sasaran PNS, bekerjasama dengan Dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tapin.

4. Pada tahun 2021 posisi Desember NPL BPR Tapin adalah sebesar 10,05%, Untuk memperbaiki kolektibilitas kredit non lancar (NPL) tersebut dilakukan beberapa upaya hal sebagai berikut :

- Melakukan peningkatan integritas serta kemampuan tenaga analis dan supervisi kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan kegiatan penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah secara berkala.
- Melakukan ekspansi kredit dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, menjaga, mengontrol dan mengawasi agar kredit tetap terjaga lancar.

Adapun penyebab utama NPL sebagai berikut :

- Pada tahun 2021 dengan masih adanya pandemi Covid-19, menyebabkan sebagian besar debitur Modal kerja dan debitur kredit banyak yang mengalami penurunan pendapatan dari hasil usahanya bahkan ada sebagian yang usahanya tutup sehingga mengakibatkan penundaan angsuran dan menjadi kredit bermasalah.
- Beberapa debitur masih ada yang masih berjanji pada waktu ditagih dan masih mau mengangsur dengan besaran tidak sesuai dengan besaran angsuran awal.
- Beberapa debitur ada yang berjanji akan melunasi kredit yang ada pada waktu tagihan dengan alasan masih menunggu penjualan tanah atau agunan yang di agunkan.
- Beberapa debitur dari konsumtif ada yang berjanji akan melunasi kredit pada waktu tagihan dengan alasan masih menunggu pencairan kredit pada Bank lain.
- Sebagian debitur waktu di tagih sudah tidak kooperatif lagi untuk membayari hutang kreditnya.
- Mengoptimalkan fungsi bagian penagihan kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.
- Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dengan mempertimbangkan hasil analisa kredit memuat tepat jumlah, tepat sasaran dan tepat penggunaanya.
- Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMK (sektor produktif) dan Konsumtif.

#### **d. Strategi Bidang Umum**

- a. Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan bathin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan promosi lainnya.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik zoom meeting maupun dari penyelenggaraan asosiasi perbamida dan perbarindo.
- c. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menciptakan suasana kerja yang lebih baik.
- d. Terus berupaya meningkatkan pemanfaatan TI untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional.
- e. Pemanfaatan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- f. Melakukan penghematan dan efisiensi biaya.

#### **e. Manajemen Resiko**

Identifikasi terhadap resiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani resiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara baik.

1. Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diperbandingkan, serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya. Contoh Laporan Keuangan Tahunan.
2. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank. Contoh Strtur Organisasi dan Pedoman SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja).
3. Tanggung jawab yaitu bank harus berpegang pada prinsip-prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh Pelemparan Kredit tidak melebihi BMPK.
4. Independensi yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Contoh dalam pencairan kredit berdasarkan hasil surveydan analisa, tidak ada intervensi dari pihak stakeholders.
5. Kewajaran yaitu bank harus memperhatikan kepentingan seluruh

stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Contoh Laporan Keuangan Tahunan disampaikan secara wajar.

Penerapan manajemen resiko sekurang-kurangnya mencakup resiko kredit, resiko resiko operasional, resiko kepatuhan dan resiko likuiditas yang ditempuh antara lain melalui:

1. Pengelolaan risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo, pengendalian risiko kredit berawal sejak proses persetujuan kredit, usaha mengantisipasi yaitu analisis yang cermat sebelum realisasi kredit terhadap kemampuan debitur untuk membayar kewajibannya kembali.
2. Pengelolaan resiko operasional adalah risiko yang disebabkan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha bank, usaha mengantisipasi yaitu dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.
3. Pengelolaan resiko kepatuhan adalah resiko yang terjadi akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP), BMPK, dan lain-lain. Usaha mengantisipasi yaitu mengirimkan laporan wajib sehingga tidak terkena sanksi denda.
4. Pengelolaan resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan antisipasi terhadap *mismatch* antara sumber dana dan penanaman dana, pemantauan kewajiban/tagihan, perhitungan kesesuaian jangka waktu antara sumber dana dan penanamannya serta pemeliharaan *primary reserve*.

#### **f. Sumber Daya Manusia (SDM)**

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, sosialisasi atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan perbankan, Adapun kegiatan pengembangan SDM pada tahun 2021 yaitu :

No	Nama Pelatihan/Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Nama Peserta
1	Strategi Ekspansi Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah dimasa Pandemi Covid 19. Fave Hotel Banjarbaru.	19-20 Maret 2021	Rakhmad Saleh, Syarif Rahman Hakim, Ellyana Savitri dan Rina Yuanti
2	Rakorda Tim TPKAD Kal-Sel 2021 Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru	21 April 2021	Hipka Mubadi
3	Zoom meeting Sosialisasi Lap Keuangan Tahunan BPR dan BPRS (LPS). LPS Jakarta.	24 Mei 2021	Sulkhatul Khunaefah
4	Zoom meeting Sosialisasi OBOX BPR dan BPRS. OJK Jakarta.	24 Juni 2021	Anton Suseno dan Syarif Rahman Hakim
5	Zoom meeting Sosialisasi OBOX BPR dan BPRS. OJK Regional 9 Kalimantan.	1 Juli 2021	Anton Suseno dan Rina Yuanti
6	Zoom meeting Peran Perbankan Dalam Kompetisi Banua Menabung 2021. OJK Regional 9 Kalimantan.	28 Juli 2021	Syarif Rahman Hakim dan Yopy Kamarullah
7	Zoom meeting Sosialisasi Generic Model Skema Kredit/Pembiayaan Sektor Prioritas (K/PSP) Pertanian	29 Juli 2021	Hipka Mubadi, Syarif Rahman Hakim (KP), dan Kepala Cabang.
8	Zoom meeting Sosialisasi Ketentuan BPR (Lapbul BPR). OJK Jakarta.	3 September 2021	Sulkhatul Khunaefah dan Yopy Kamarullah
9	Zoom meeting Pelatihan Survailen Ulang Direksi.	6 s/d 14 September 2021	Hipka Mubadi
10	Zoom meeting Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Laporan Bulanan Bank Perkreditan Rakyat (LBBPR). OJK Jakarta.	20 September 2021	Sulkhatul Khunaefah dan Yopy Kamarullah
11	Zoom meeting Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi OJK-BOX (OBOX)BPR/BPRS. OJK Jakarta.	28 September 2021	Anton Suseno dan Rina Yuanti

12	OJK Virtual Innovation Day 2021 Building Robust And Sustainable Digital Finance Ecosystem Amid Covid 19 Pandemic OJK Jakarta.	11 – 12 Oktober 2021	Hipka Mubadi
13	Zoom meeting Pelatihan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan sebagai Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang yang berasal dari Tindak Pidana Kehutanan dan Tindak Pidana Lingkungan Hidup. OJK Jakarta.	18 – 19 Oktober 2021	Hj. Noorjanah Arpan, Anton Suseno dan Sulkhatul Khunaefah.
14	Zoom meeting Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Rencana Bisnis BPR/BPRS. OJK Jakarta.	27 Oktober 2021	Yoppy Kamarullah, Rina Yuanti, Sulkhatul Khunaefah
15	Penguatan Kapasitas Jajaran Direksi dan Pegawai BPR dan BPRS Di Kalimantan Selatan. OJK Regional 9 Kalimantan. (Kandangan)	5 November 2021	2 Orang Direksi , dan 18 orang Pegawai KP dan KC.
16	Zoom meeting Penyusunan dan Implementasi Rencana Kerja Anggaran . Kemendagri Direktorat Jenderal Bina Keuangan Daerah.	8 Nopember 2021	Rina Yuanti, Anton Suseno, Rina Harnita.
17	Zoom meeting Penguatan Kapasitas BPR dan BPRS di Kalimantan Selatan. OJK Regional 9 Kalimantan.	16 Nopember 2021	Kepala Cabang, Kasie Pemasaran, AO Kredit, Kabag Pemasaran, dan Kabag Penyelamatan Kredit.
18	Workshop RBB 2022 Hotel Luminor Sidoarjo. Yapindo Jatim.	17 s/d 20 Nopember 2022	Hipka Mubadi dan Anton Suseno
19	Seminar dan Munas ke IX Perbamida Shangri- La Hotel Surabaya.	2 s/d 4 Desember 2021	Hipka Mubadi



20	Webiner Sosialisasi / Diseminasi Sectoral Risk Assesment Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme / Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021.	6 s/d 7 Desember 2021	Sulkhatul Khunaefah dan Yoppy Kamarullah.
21	Zoom Webiner Kegiatan Diseminasi Panduan Strategi Anti-Fraud dan Refreshment Ketentuan Tata Kelola BPR.	15 Desember 2021	Anton Suseno
22	Zoom Meeting Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Profil Risiko BPR/BPRS	16 Desember 2021	Anton Suseno dan Rina Yuanti.
23	Zoom Meeting Rapat Koordinasi Nasional Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah dan Arahan Presiden RI.	16 Desember 2021	Hipka Mubadi.
24	Zoom Meeting Sosialisasi Enhancement SLIK.	16 dan 17 Desember 2021	Yoppy Kamarullah.

**g. Perkembangan Tingkat Pendidikan Pegawai tahun 2020-2021**

Tingkat Pendidikan	Tahun 2020 (Orang)	Tahun 2021 (Orang)	Perubahan
a. S2	0	0	0
b. Sarjana	24	21	3
c. Sarjana Muda/ D3	1	1	0
d. SLTA	32	34	2
e. Lainnya	1	0	1
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>	<b>56</b>	<b>2</b>

#### h. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Dalam kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau *tantiem* dan fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Remunerasi Pengurus PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 April 2021 yaitu :

Jabatan	Gaji Pokok (000)	Tunjangan Suami/istri (000)	Tunjangan Anak (000)	Jumlah Gaji (000)	Tunjangan Kemahalan (000)	Tunjangan Jabatan (000)	Lembur (000)	Tunjangan Pangan (000)	Jumlah Penghasilan
Direktur utama	8.000	800	-	8.800	2.400	4.800	-	690	16.690.000
Direktur operasional	6.400	-	-	6.400	1.920	3.840	-	690	12.850.000
Komisaris Utama	40% x Penghasilan Direktur Utama								6.676.000
Anggota Komisaris	80% x Penghasilan Komisaris Utama								5.340.800

Mengacu kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas perawatan kesehatan yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana penunjang operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

#### 5. Laporan Manajemen PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera

Dalam kegiatan operasional sehari-hari pada tahun 2021 PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh beberapa Bagian. Susunan manajemen PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut:

**a. Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Dr.Muhammad Syaukani, ST, M.Cs, M.Kom  
Anggota Komisaris : H. Iwan Rachmadi, SE

**b. Direksi :**

Direktur Utama : Hipka Mubadi, SE  
Direktur Ops dan Kepatuhan : Hj. Noorjanah Arpan, SE

**c. Pejabat Eksekutif :**

PE. Fungsi Audit Internal : Rina Yuanti, SE  
PE. Fungsi Kepatuhan dan  
Manajemen Resiko : Anton Suseno, S.Pd  
Kabag Operasional dan  
Umum : Hj. Rina Harnita, SP  
Kabag Pemasaran : Syarif Rahman Hakim, A.Md  
Kabag Penyelamatan Kredit : Rakhmad Saleh, SE  
Kepala Cabang Tapin Tengah : Rakhmila Sari, S.Sos  
Kepala Cabang Tapin Utara : Abrani  
Kepala Cabang Binuang : Roby Haryadi, SE  
Kepala CLU : H. Taberani, SE

**2. Kepala Seksi :**

Kasie Pemasaran KP : Ellyana Savitri  
Kasie Ops dan Umum KP : Ermina Zainah, SE  
Kasie Pemasaran KC Tapin  
Tengah : Ardiansyah  
Kasie Ops dan Umum KC  
Tapin Tengah : Syahriah  
Kasie Pemasaran KC Tapin  
Utara : Hj. Zaina Hayatie, SE  
Kasie Ops dan Umum KC  
Tapin Utara : Ryan Novidin Hidayat  
Kasie Pemasaran KC Binuang : H. Abdul Hamid  
Kasie Ops dan Umum KC  
Binuang : Hj. Aspighani, SE  
Kasie Pemasaran KC CLU : Firdaus  
Kasie Ops dan Umum KC CLU : Kamariah, SE

**3. Staff :**

Bagian Penyelamatan Kredit : Abdul Yamani  
Bagian Penyelamatan Kredit : Tuhalus, SE  
Bagian AO Kredit KP : Edi Iswanto  
Bagian AO Kredit KP : Yeyen Sigit Utomo  
Bagian AO Dana KP : Hapazah, SE

Bagian AO Dana KK	: Nurholidah, S.Sos
Bagian AO Dana KP	: Arfani
Bagian Pembukuan KP	: Sulkhatul Khunaefah
Bagian Staf Umum/Sekretaris KP	: Shelda Arianti
Bagian Kasir KK	: Indah Royani
Bagian Umum/TI KP	: Yopie kamarullah
Bagian Cleaning Service KP	: Siti Jaleha
Bagian Scurity KP	: Arsyad Humaidi
Bagian Scurity KP	: Muhammad Latif
Bagian CS/ADM Kredit KP	: Natasya Noor Aprilia
Bagian Cleaning Service KP	: Ratih Purnamasari
Bagian AO Kredit KC Tapin Tengah	: Aulia Rahman, S.Hi
Bagian AO Kredit KC Tapin Tengah	: Fariz Nur Ustha
Bagian AO Dana KC Tapin Tengah	: Yazid Mustaqim, SE
Bagian CS/ADM.Kredit/Akunting KC Tapin Tengah	: Isnawati
Bagian AO Kredit KC Tapin Utara	: Eko Cahyadi
Bagian AO Kredit KC Tapin Utara	: Fachriansyah
Bagian AO Kredit KC Tapin Utara	: Fitriyadi
Bagian AO Dana KC Tapin Utara	: Ika Ramadani
Bagian AO Dana KC Tapin Utara	: Chairunissa
Bagian Kasir KC Tapin Utara	: Ahmad Fadilah
Bagian AO Kredit KC Binuang	: Juhana
Bagian AO Kredit KC Binuang	: Ahyannor Hidayat
Bagian AO Kredit KC Binuang	: Junaidi
Bagian AO Kredit KC CLU	: Darani
Bagian AO Kredit KC CLU	: Bainah, S.Pd
Bagian AO Kredit KC CLU	: Nurul Hikmah
Bagian AO Kredit KC CLU	: Yaumi Khusnul K
Bagian AO Dana KC CLU	: Siti Maisarah
Bagian AO Dana KC CLU	: Norjannah, S.Pd
Bagian CS/ADM.Kredit/Akunting KC CLU	: Firmansyah
Bagian Scurity CLU	: Fathurahman

**B. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)**

-1-

NERACA  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Kas	3b,4	364.698.200	266.804.550
Pendapatan bunga yang akan diterima	3d,5	280.224.099	267.164.727
Penempatan pada bank lain	3c,3e,6	11.560.293.631	9.891.237.502
Penyisihan kerugian	3g	(20.710.718)	(1.892.461)
Jumlah - Bersih		<u>11.539.582.913</u>	<u>9.889.345.041</u>
Kredit yang diberikan	3c,3f,7	33.112.929.242	30.555.068.557
Penyisihan kerugian	3g	(2.626.658.914)	(3.155.642.468)
Jumlah - Bersih		<u>30.486.270.328</u>	<u>27.399.426.089</u>
Aset tetap	3h,8		
Harga perolehan		4.317.594.787	4.367.766.988
Akumulasi penyusutan		(2.992.639.314)	(3.066.039.985)
Jumlah - Bersih		<u>1.324.955.473</u>	<u>1.301.727.003</u>
Aset Tidak Berwujud	3i,9		
Harga perolehan		959.156.400	942.056.400
Akumulasi amortisasi		(706.525.521)	(607.214.609)
Aset lain - lain	3j,10	8.865.000	-
JUMLAH ASET		<u><u>44.257.226.892</u></u>	<u><u>39.459.309.201</u></u>

NERACA  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>		
	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Kewajiban segera	11	149.385.735	719.322.266
Utang bunga	12	15.299.296	13.829.944
Utang pajak	3q,13	82.732.763	391.680
Simpanan	3c,3i,14		
Tabungan		25.672.734.436	22.333.580.085
Deposito berjangka		6.154.500.000	5.458.000.000
Jumlah		<u>31.827.234.436</u>	<u>27.791.580.085</u>
Simpanan dari bank lain	15	600.000.000	-
Kewajiban lainnya	3n,16	157.172.430	166.524.532
Jumlah Kewajiban		<u>32.831.824.660</u>	<u>28.691.648.507</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal disetor	3r,17	16.651.350.000	16.651.350.000
Modal Sumbangan		-	23.613
Saldo laba (rugi) ditahan		(9.440.154.800)	(6.874.261.909)
Cadangan Umum		1.975.907.199	1.975.907.199
Cadangan Tujuan		1.588.245.375	1.588.245.375
Laba (rugi) tahun berjalan		650.054.459	(2.573.603.583)
Jumlah Ekuitas		<u>11.425.402.233</u>	<u>10.767.660.694</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>44.257.226.892</u>	<u>39.459.309.201</u>

LAPORAN LABA RUGI  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	3p,18	5.367.868.556	5.682.851.230
Provisi administrasi kredit		593.923.406	453.876.509
Total		5.961.791.961	6.136.727.739
Beban bunga	3p,19	(1.021.702.138)	(1.159.420.743)
Pendapatan bunga neto		4.940.089.823	4.977.306.996
Pendapatan operasional lainnya	3p,20	3.944.067.826	1.051.109.359
Jumlah pendapatan operasional		8.884.157.649	6.028.416.355
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	3p,21		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		26.949.184	12.050.709
Beban penyisihan kerugian kredit		2.292.681.194	2.906.873.596
Beban penyusutan		267.953.787	275.673.445
Beban pemasaran	3p,22	39.309.428	46.976.082
Beban administrasi dan umum	3p,23	5.358.221.832	4.839.687.385
Beban operasional lainnya	3p,24	120.139.404	238.038.033
Jumlah beban operasional		8.105.254.829	8.319.299.250
Laba (Rugi) Operasional		778.902.820	(2.290.882.896)
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	3p,25		
Pendapatan non - operasional		58.621.000	-
Beban non - operasional		(54.916.278)	(246.781.502)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		3.704.722	(246.781.502)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		782.607.542	(2.537.664.398)
Pajak penghasilan	3q,13	(132.553.082)	(35.939.185)
Laba (Rugi) Neto		650.054.459	(2.573.603.583)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Modal Sumbangan	Jumlah Saldo Laba (Rugi) yang Belum Dicadangkan	Jumlah Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2019	2.824.150.000	-	-	-	-	1.415.235.201	302.030.721	4.541.415.922
Tambahan Modal Disetor Efek Penggabungan	13.827.200.000	-	-	-	-	-	-	13.827.200.000
Penggabungan Cadangan Umum	-	-	1.975.907.199	-	-	-	-	1.975.907.199
Penggabungan Cadangan Tujuan	-	-	-	1.588.245.375	-	-	-	1.588.245.375
Modal Sumbangan Cabang Binauang	-	-	-	-	23.613	-	-	23.613
Penggabungan Saldo Laba (Rugi) tahun 2019	-	-	-	-	-	(8.289.497.110)	(302.030.721)	(8.591.527.831)
Saldo per 24 April 2020	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	23.613	(6.874.261.909)	-	13.341.264.277
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	(2.573.603.583)	(2.573.603.583)
Saldo per 31 Desember 2020	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	23.613	(6.874.261.909)	(2.573.603.583)	10.767.660.694
Modal Sumbangan Cabang Binauang	-	-	-	-	(23.613)	-	-	(23.613)
Koreksi	-	-	-	-	-	-	7.710.692	7.710.692
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	-	-	650.054.459	650.054.459
Saldo per 31 Desember 2021	16.651.350.000	-	1.975.907.199	1.588.245.375	-	(6.874.261.909)	(1.915.838.431)	11.425.402.233



LAPORAN ARUS KAS  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	31-12 -2021	31-12-2020
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA :</b>		
Laba (Rugi) Neto	650.054.459	(2.573.603.583)
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba neto dengan kas yang dihasilkan dari kegiatan operasi:		
Penyusutan aset tetap	(73.400.671)	641.680.630
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:		
Pengurangan Penyusutan Aset Tetap PPAP	2.319.630.378	2.918.924.305
Penghapus Bukuan	(728.695.203)	(271.099.076)
Efek Penggabungan Usaha Atas Kas dan Setara Kas	-	(5.675.518.130)
Lainnya	(25.835.742)	(397.954.375)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:		
Penempatan pada bank lain (deposito > 3 bulan)	(3.950.000.000)	(250.000.000)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(13.059.372)	(156.601.548)
Kredit yang diberikan	3.086.844.239	14.120.460.410
Aset lain - lain	8.865.000	(7.400.000)
Kewajiban segera	(569.936.531)	453.208.597
Utang bunga	(1.469.352)	(8.813.572)
Utang pajak	82.341.083	(787.920)
Simpanan dari nasabah	(4.035.654.351)	(13.232.746.651)
Simpanan dari bank lain	600.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	9.352.102	(133.913.773)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	<u>(2.640.963.960)</u>	<u>(4.574.164.686)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(557.454.200)	(674.476.296)
Pengurangan aset tetap	607.626.401	607.394.650
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>50.172.201</u>	<u>(67.081.646)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Cadangan Umum	-	1.975.907.199
Cadangan Tujuan	-	1.588.245.375
Koreksi	7.710.692	
Modal Sumbangan	(23.613)	23.613
Saldo Laba	650.054.459	(8.289.497.110)
Penambahan Modal	-	13.827.200.000
Arus kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>657.741.538</u>	<u>9.101.879.076</u>
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(1.933.050.220)	4.460.632.745
Kas dan Setara Kas Awal Periode	9.908.042.052	5.447.409.307
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>7.974.991.831</u>	<u>9.908.042.052</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun :		
a. Kas	364.698.200	266.804.550
b. Tabungan dan Giro	7.110.293.631	8.191.237.502
c. Deposito (< 3 bulan).	500.000.000	1.450.000.000
	<u>7.974.991.831</u>	<u>9.908.042.052</u>

## 1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (disebut BPR) merupakan Penggabungan Usaha dari 5 (lima) BPR yaitu PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dengan PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera.

BPR didirikan berdasarkan :

- a. Akta No. 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H. Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.
- b. Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 03 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.01.03-019175 tanggal 14 Mei 2018.
- c. Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020.
- d. Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021.

Legalitas yang dimiliki bank :

1. Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lainnya : 16.09.6.64.00004.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.503.144.6-733.000.

### Maksud dan Tujuan

Berdasarkan akta No. 75 dibuat oleh Neddy Farmanto, SH, Notaris di Kabupaten Banjar Tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR, pada pasal 3 :

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
  2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.
  3. Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau penduduk Desa.
  4. Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat-surat berharga.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Muhammad Syaukani
- Komisaris : Tn. Iwan Rachmadi, SE

#### Dewan Direksi

- Direktur Utama : Tn. Hipka Mubadi
- Direktur Operasional : Ny. Noorjanah Arpan, SE

## 1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

### Jaringan Pelayanan

- Kantor Pusat  
KP PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera beralamat Jl. A.Yani No.97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Kantor Cabang
  1. KC PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera (1), beralamat di Jl. H. Isbat Komp. Pasar Baru Keraton Rantau, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
  2. KC PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera (2), beralamat di Jl.Pembangunan No.42a Tambaruntung, Kecamatan Tapin Tengah, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
  3. KC PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera (3), beralamat di Jl.Pemuda No 497, Kelurahan Binuang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
  4. KC PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera (4), beralamat di Jl.Gusti Libi No.86, RT. II, Margasari Ilir, Kecamatan Candi Laras Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.
- Kantor Kas  
KK PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera beralamat di Jl.Trans Pantai Cabe, Kecamatan Salam Babaris, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

### Kepemilikan Saham

Tahun 2021	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Kabupaten Tapin	65%	216.641	10.832.050.000
2. Pemerintah Provinsi Kalsel	32%	107.964	5.398.200.000
3. PT. BPD Kalsel	3%	8.422	421.100.000
Jumlah	100%	333.027	16.651.350.000

Tahun 2020	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Pemerintah Kabupaten Tapin	65%	216.641	10.832.050.000
2. Pemerintah Provinsi Kalsel	32%	107.964	5.398.200.000
3. PT. BPD Kalsel	3%	8.422	421.100.000
Jumlah	100%	333.027	16.651.350.000

## 2. Penggabungan Usaha BPR

Penggabungan Usaha PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dengan PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera, Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Keuangan (OJK) S-109/KR.09/2020 tanggal 19 Mei 2020 tentang keputusan pemberian izin penggabungan usaha PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera ke dalam PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera. Sesuai dengan keputusan Otoritas Keuangan bahwa seluruh aset dan kewajiban PT BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT BPR Binuang Mandiri Sejahtera dan PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera beralih kepada PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Pengesahan penggabungan badan hukum perseroan terbatas PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera berdasarkan Akta Notaris No. 04 tanggal 02 Maret 2020 yang dibuat oleh Notaris Noor Hasanah, SH yang berkedudukan di Kota Banjarbaru dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020.

## 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera adalah sebagai berikut :

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

### b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya.

### c. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

(a) Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:

(i) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*);

(ii) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau

(iii) Memiliki pengendalian bersama atas entitas;

(b) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- (c) Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan venturer;
- (d) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- (e) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (a) atau (d);
- (f) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (d) atau (e); atau
- (g) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

#### d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

#### e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

#### f. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo nilai realisasi kredit (Pokok kredit dikurangi provisi ditambah biaya transaksi) dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing saldo akhir tahun.

Kredit diklasifikasi "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

#### g. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

##### Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.03/2018 tanggal 28 Desember 2018 yang mengklasifikasikan aset produktif dalam 5 (lima) kategori dengan prosentase penyisihan penghapusan sebagai berikut :

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Lancar	PPAP Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPAP Khusus	0,5%
- Kurang Lancar	PPAP Khusus	10%
- Diragukan	PPAP Khusus	50%
- Macet	PPAP Khusus	100%

Penerapan PPAP sesuai POJK tersebut diatas untuk klasifikasi Dalam Perhatian Khusus diterapkan bertahap sebagai berikut :

<u>Penerapan</u>	<u>Prosentase PPAP</u>
- Penerapan 1 Desember 2019 sampai dengan 30 November 2020.	0,5%
- Penerapan 1 Desember 2020 sampai dengan 30 November 2021.	1%
- Penerapan 1 Desember 2021.	3%

Prosentase Penyisihan Penghapusan diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai Agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian kredit adalah :

- 100% (seratus persen) dari agunan yang bersifat liquid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.
- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.
- 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang. Untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnyayang berwenang.
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai pasar berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
- 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat, atau
- 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai denganketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.

#### h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (UU No. 36 Tahun 2008 & PMK No. 96/PMK.03/2009) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

#### i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

#### j. Aset Lain - Lain

Aset lain-lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman nasabah.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan (agunan) kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat berdasarkan nilai yang disepakati bersama. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan ke penyisihan penghapusan kredit sebagai penghapusan tahun berjalan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Kerugian akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan sebagai beban non operasional, sedang laba akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam akun kewajiban segera dibayar.

Berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan PPAP BPR, BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf c, huruf e sampai dengan huruf g yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 33 /POJK.03/2018 Pasal 17 ayat (1) huruf h yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 2 /POJK.03/2021 atas Perubahan POJK 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bahwa diatur sebagai berikut:

- BPR atau BPRS menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR atau BPRS.
- Perhitungan persentase dari nilai agunan yang diambil alih sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020.



### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### I. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal. Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera No. 48/SK-DIR/BPR-TSMS/10/21 dan No. 49/SK-DIR/BPR-TSMS/10/21 tanggal 8 Oktober 2021 tentang besarnya suku bunga yang berlaku pada tahun 2021 sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2020
Deposito Umum & Terkait	1	3,75% - 4,50%
Deposito Umum & Terkait	6	5,25%
Deposito Umum & Terkait	12	6,00%
Tabungan Pelajar	-	3,00%
Tabungan Umum	-	2% - 2,50%

#### m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

#### n. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

#### o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

SAK ETAP Bab 23, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank telah menerapkan akuntansi atas imbalan pascakerja mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Kerja.

Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja adalah program imbalan pasti.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif serta amortisasi pendapatan bunga tanggungan dan beban bunga diakui secara akrual (accrual basis), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet (non performing) diakui apabila pendapatan tersebut telah benar-benar diterima. Pendapatan bunga atas aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

#### q. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%.

#### r. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membaaikan atau mencaunakan ekuitas.

#### 1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.

#### 2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

### 3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### 3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:  
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

#### s. Periode Pelaporan

Laporan keuangan wajib disajikan secara tahunan berdasarkan tahun takwin. Dalam hal BPR baru berdiri, laporan keuangan dapat disajikan untuk periode yang lebih pendek dari satu tahun takwin. BPR dapat membuat dua laporan yaitu dengan menggunakan periode tahun takwin dan periode efektif, dengan mencantumkan antara lain :

- Alasan penggunaan periode pelaporan selain periode satu tahunan.
- Jumlah yang tercantum dalam dua periode laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan.

Laporan keuangan tahunan harus disajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya.

Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya wajib diungkapkan kembali apabila relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

#### t. Komitmen & Kontinjensi

##### Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

##### Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

#### 4. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Kas Pusat	46.454.000	111.971.750
- Kas Tapin Tengah	175.403.100	41.321.400
- Kas Tapin Utara	22.775.200	655.300
- Kas Binuang	57.857.200	66.887.000
- Kas Candi Laras Utara	62.208.700	45.969.100
Jumlah	<u>364.698.200</u>	<u>266.804.550</u>

#### 5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- PBYAD ABA	6.385.890	-
- PBYAD Kredit	273.838.209	267.164.727
Jumlah	<u>280.224.099</u>	<u>267.164.727</u>

#### 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
<u>Tabungan</u>		
KP Tapin Selatan		
- Tab Simpeda BPD	2.537.800.772	2.299.744.068
- Tab simpedes BRI	-	44.677.453
- Tab BNI	73.407.152	
- Tab Bank Mandiri	149.884.290	1.776.130.651
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	854.077.836	978.748.215
- PT. Bank Negara Indonesia Taplus Bisnis	44.858.510	590.168.115
KC Tapin Utara		
- PT. BPD Kalsel	132.872.177	57.444.182
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.119.868.211	686.461.180
KC Binuang		
- PT. BPD Kalsel	96.712.838	186.865.054
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.709.558.812	1.169.176.271
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	139.371.780
KC Candi Laras Utara		
- PT. BPD Kalsel	391.253.033	262.450.533
Jumlah	<u>7.110.293.631</u>	<u>8.191.237.502</u>

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
<u>Deposito</u>		
KP Tapin Selatan		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- PT. BPR Multidhana Bersama	1.250.000.000	200.000.000
- PT. BPR Martapura	200.000.000	-
KC Tapin Tengah		
- PT. BPD Kalsel	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Barkah Gamadana	1.000.000.000	-
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- BPR Multidhana Bersama	-	250.000.000
KC Tapin Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
KC Binuang		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia	300.000.000	-
- PT. BPR Multidhana Bersama	700.000.000	-
KC Candi Laras Utara		
- PT. BPD Kalsel	-	50.000.000
Jumlah	<u>4.450.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	11.560.293.631	9.891.237.502
Penyisihan Penghapusan	(20.710.718)	(1.892.461)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>11.539.582.913</u>	<u>9.889.345.041</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	4,25% - 7,00%	4,25% - 7,00%

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2021	31-12 -2020
1 - 3 bulan	500.000.000	1.450.000.000
4 - 6 bulan	3.950.000.000	250.000.000
Jumlah	<u>4.450.000.000</u>	<u>1.700.000.000</u>

## 6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2021 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2021	31-12 -2020
- Saldo Awal	1.892.461	11.175.518
- Penyisihan selama tahun berjalan	26.949.184	12.050.709
- Koreksi	-	19.191.189
- Pemulihan PPAP	(8.130.927)	(40.524.955)
Saldo Akhir Tahun	<u>20.710.718</u>	<u>1.892.461</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
a. Kredit yang diberikan	<u>33.419.713.220</u>	<u>30.851.437.201</u>
Jumlah Kredit Yang Diberikan	33.419.713.220	30.851.437.201
Provisi & Admin Pinjaman	(306.783.978)	(296.368.644)
Penyisihan Kerugian	(2.626.658.914)	(3.155.642.468)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u>30.486.270.328</u>	<u>27.399.426.089</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	28.764.494.891	23.900.907.729
Kolektibilitas 2	1.295.546.189	1.455.740.025
Kolektibilitas 3	356.391.044	1.436.363.210
Kolektibilitas 4	366.955.059	1.716.342.150
Kolektibilitas 5	2.636.326.037	2.342.084.087
Jumlah	<u>33.419.713.220</u>	<u>30.851.437.201</u>
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	3.155.642.468	929.338.781
Pemulihan PPAP	(2.820.771.748)	(680.471.036)
Koreksi	(892.999)	271.000.204
Aset Produktif Hapus Buku	-	(271.099.076)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	2.292.681.194	2.906.873.595
Jumlah	<u>2.626.658.914</u>	<u>3.155.642.468</u>

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Jenis Sifatnya

Pihak Terkait:

- Kredit Yang Diberikan 1.251.461.000 402.966.100

Pihak Tidak Terkait :

- Kredit Yang Diberikan 32.168.252.220 30.448.471.101

Jumlah 33.419.713.220 30.851.437.201

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2021	Saldo Awal	Mutasi 2021		Saldo Akhir
	31 Des 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2021
Harga Perolehan:				
- Tanah	997.309.700	-	282.341.200	714.968.500
- Bangunan	732.890.300	366.946.700	-	1.099.837.000
- Kendaraan	679.993.000	190.507.500	-	870.500.500
- Inventaris	1.957.573.988	-	325.285.201	1.632.288.787
J u m l a h	<u>4.367.766.988</u>	<u>557.454.200</u>	<u>607.626.401</u>	<u>4.317.594.787</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	222.913.933	-	222.913.933	-
- Bangunan	488.611.251	264.964.506	-	753.575.757
- Kendaraan	636.245.064	215.431.677	-	851.676.741
- Inventaris	1.718.269.737	-	330.882.921	1.387.386.815
J u m l a h	<u>3.066.039.985</u>	<u>480.396.183</u>	<u>553.796.854</u>	<u>2.992.639.314</u>
Nilai Buku:	<u>1.301.727.003</u>			<u>1.324.955.473</u>

Terdiri dari:	Saldo Awal	Mutasi Bulan April - Des 2020		Saldo Akhir
	21 April 2020	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2020
Harga Perolehan:				
- Tanah	1.604.704.350	-	607.394.650	997.309.700
- Bangunan	732.890.300	-	-	732.890.300
- Kendaraan	423.417.000	256.576.000	-	679.993.000
- Inventaris	1.539.673.692	417.900.296	-	1.957.573.988
J u m l a h	<u>4.300.685.342</u>	<u>711.919.296</u>	<u>607.394.650</u>	<u>4.367.766.988</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Tanah	721.055.448	-	498.141.515	222.913.933
- Bangunan	463.529.129	25.082.122	-	488.611.251
- Kendaraan	367.538.852	268.706.212	-	636.245.064
- Inventaris	1.370.377.441	347.892.296	-	1.718.269.737
J u m l a h	<u>2.922.500.870</u>	<u>989.572.926</u>	<u>498.141.515</u>	<u>3.066.039.985</u>
Nilai Buku:	<u>1.378.184.472</u>			<u>1.301.727.003</u>

## 9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Aset Tidak Berwujud	840.156.400	823.056.400
- Lainnya	119.000.000	119.000.000
- Akm. Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(596.900.518)	(497.589.606)
- Lainnya	(109.625.003)	(109.625.003)
Jumlah	<u>252.630.879</u>	<u>334.841.791</u>

## 10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Persediaan Form / Surat Berharga	6.375.000	-
- Persediaan Materai	2.490.000	-
Jumlah	<u>8.865.000</u>	<u>-</u>

## 11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Kewajiban Kepada Pemerintah		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.243.917	3.105.494
Pajak Penghasilan Pasal 21 Karyawan	-	(18.556)
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabungan	7.106.473	8.070.414
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	5.916.930	5.905.796
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	3.466.534	3.234.537
- Dividen yang masih harus dibayar	-	242.039.142
- Notaris	10.061.663	1.750.300
- Notaris	-	23.243.363
- KAP	9.160.736	-
- Pihak Ketiga	43.352.652	-
- Asuransi	55.557.800	95.751.838
- Ass Al Amin	-	5.266
- Lainnya	12.519.030	336.234.672
Jumlah	<u>149.385.735</u>	<u>719.322.266</u>



## 12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
- Beban Bunga Dep. YMH Dibayar	15.299.296	13.829.944
Jumlah	<u>15.299.296</u>	<u>13.829.944</u>

Rincian akun Utang Bunga tahun 2021 & 2020 adalah sebagai berikut :

Terdiri dari:

	<u>31-12-2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
- Deposito 1 bulan	6.606.634	11.451.199
- Deposito 6 bulan	3.211.193	1.152.618
- Deposito 12 bulan	5.481.469	1.226.127
Jumlah	<u>15.299.296</u>	<u>13.829.944</u>

## 13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	<u>31-12 -2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
a. Hutang Pajak :		
PPH Pasal 29	82.732.763	391.680
Jumlah	<u>82.732.763</u>	<u>391.680</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2021 dan 2020 PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera sebagai berikut :

Terdiri dari :

	<u>31-12 -2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
- Laba sebelum pajak tahun 2021	782.607.542	
Omset tahun 2020		7.187.837.097
- Koreksi fiskal :		
Beban denda	374.004	-
Beban sumbangan duka	500.000	-
Beban hadiah	3.320.000	-
Beban sanksi	4.279.200	-
Beban lainnya	2.594.274	-
- Penghasilan Kena Pajak	<u>793.675.020</u>	<u>7.187.837.097</u>
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	793.675.000	7.187.837.000

### 13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	31-12 -2021	31-12 -2020
- Perhitungan Pajak		
- Tahun 2021		
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:	-	-
$\frac{4.800.000.000}{9.964.480.787} \times 793.675.000 =$	382.321.978	
$382.321.978 \times 50\% * 22\% =$	42.055.418	
Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
$793.675.000 - 382.321.978$	411.353.022	
$411.353.022 \times 22\%$	90.497.665	
- Tahun 2020		
(0,5% X DPP)		35.939.185
- PPh yang harus dibayar	132.553.082	35.939.185
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2021 (Januari - November)	46.353.785	
- Tahun 2021 (Akrua Desember)	3.466.534	
- Tahun 2020 (Masa Januari - Desember)	-	35.547.505
Kurang (Lebih) Bayar	<u>82.732.763</u>	<u>391.680</u>

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

### 14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:	25.672.734.436	22.333.580.085
Jumlah tabungan	<u>25.672.734.436</u>	<u>22.333.580.085</u>
Deposito Berjangka:	6.154.500.000	5.458.000.000
Jumlah deposito Berjangka	<u>6.154.500.000</u>	<u>5.458.000.000</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	<u>31.827.234.436</u>	<u>27.791.580.085</u>

#### 14. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2% -2,50%	3% - 4%
Deposito berjangka	3,75% -6%	5% - 7%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	3.731.500.000	4.304.000.000
Jangka Waktu 3 Bulan	457.000.000	359.000.000
Jangka Waktu 6 Bulan	1.966.000.000	795.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	-	-
Jumlah	<u>6.154.500.000</u>	<u>5.458.000.000</u>

#### 15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Deposito		
- PT. BPR Dhanarta Dwiprima	600.000.000	-
Jumlah	<u>600.000.000</u>	<u>-</u>

#### 16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Pendapatan Bunga Kredit	-	89.142.992
- Dana Pembinaan	3.781.007	3.781.007
- Cadangan Pendidikan	86.722.621	-
- Reservis	53.121	29.508
- Lainnya	66.615.681	73.571.025
Jumlah	<u>157.172.430</u>	<u>166.524.532</u>

#### 17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Modal Disetor	16.651.350.000	16.651.350.000
Jumlah	<u>16.651.350.000</u>	<u>16.651.350.000</u>

## 18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Yang Diberikan	5.097.939.287	5.405.238.436
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	69.083.781	119.934.382
- Bunga Deposito	200.845.488	157.678.412
Pendapatan Bunga		
- Amortisasi Provisi Kredit	593.923.406	453.876.509
Jumlah	<u>5.961.791.961</u>	<u>6.136.727.739</u>

## 19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Deposito Berjangka	354.496.087	63.494.937
- kepada bank lain	-	13.724.743
- Beban Bunga Penjaminan LPS	53.564.600	62.286.904
Bank Lain		-
- Bunga Tabungan dari Bank Lain	553.051.106	609.872.381
- by bunga deposito	60.590.345	409.242.108
Beban Provisi dan Administrasi	-	799.670
Jumlah	<u>1.021.702.138</u>	<u>1.159.420.743</u>

## 20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	<u>31-12-2021</u>	<u>31-12 -2020</u>
- Penggantian Biaya	2.026.381	1.016.696
- Penilaian Agunan	50.960.000	
- Biaya Adm. Pasif Tabungan	-	85.000
- Selisih Kas	10.335	26.950
- Selisih Tutup Tabungan	1.137	7.341
- Denda Kredit / Penalti	49.006.676	19.989.412
- Fee Asuransi	-	2.234.645
- Pemulihan PPAP ABA	8.130.927	40.524.955
- Pemulihan PPAP Kredit	2.820.771.748	680.471.036
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	728.695.203	271.099.076
- Pendapatan Operasional Lainnya	280.139.419	35.654.248
- Lainnya	4.326.000	-
Jumlah	<u>3.944.067.826</u>	<u>1.051.109.359</u>

## 21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	2.292.681.194	2.906.873.596
- Biaya Penghapusan AP ABA	26.949.184	12.050.709
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan/ Penghapusan Aset tetap & Inventaris	170.205.374	193.057.652
- Penyusutan/ Penghapusan Aset tak Berwujud	97.748.413	82.615.793
Jumlah	<u>2.587.584.165</u>	<u>3.194.597.750</u>

## 22. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Beban Pemasaran	26.509.428	19.524.100
- Beban Pemasaran - Penagihan Kredit	-	9.856.982
- Beban pemasaran Kalender	12.800.000	17.595.000
Jumlah	<u>39.309.428</u>	<u>46.976.082</u>

## 23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Beban Tenaga Kerja :		
- Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	3.000.824.240	3.208.443.560
- Premi Asuransi dan Iuran BPJS	330.289.529	355.818.223
- Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	261.713.574	186.131.358
- Imbalan Pasca Kerja	10.953.600	27.859.300
- Tunjangan Lain-lain	69.986.778	-
- Tunjangan PPh 21	29.790.544	-
- Lainnya	947.359.167	611.232.021
Beban Barang dan Jasa		
- Pos dan Kawat	1.165.700	21.063.396
- Telepon, Faximile, Listrik dan Air	136.406.397	89.090.740
- Materai	1.285.000	732.000
- Photocopy & Percetakan	21.561.500	32.187.050
- Alat tulis kantor	31.377.500	24.394.100
- Perjalanan dinas	41.287.900	32.362.000
- Biaya Bahan Bakar	109.025.000	79.896.892
- By Umum Tamu jamuan	308.000	2.023.500
Jumlah dipindah	<u>4.993.334.429</u>	<u>4.671.234.140</u>

### 23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
Jumlah Pindahan	4.993.334.429	4.671.234.140
- By umum pertemuan/ RAP	37.926.500	17.602.500
- Majalah surat kabar	909.000	1.728.000
- Adm bank lainnya	5.659.327	2.119.511
- Biaya Konsultan	-	6.000.000
- Lainnya	28.600.119	45.138.317
- Beban KAP	30.000.000	-
- By Jasa kelurahan/desa	1.520.000	-
- By Peralatan kantor	4.925.500	-
- By umum lainnya	483.760	-
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Gedung Kantor	7.385.000	11.509.400
- Kendaraan	31.379.500	31.887.200
- Inventaris	14.260.500	16.909.000
- ATB	1.640.000	860.000
Biaya Sewa		
- Gedung Kantor	12.000.000	12.000.000
- Beban sewa lainnya	14.050.000	550.000
Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	149.451.821	4.610.200
Premi Asuransi	6.648.876	3.771.817
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)	18.047.500	13.767.300
Jumlah	<u>5.358.221.832</u>	<u>4.839.687.385</u>

### 24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12 -2020
- Pungutan OJK	-	22.500.000
- Rapat Umum Pemegang Saham	-	30.000.000
- Beban luran Perbarindo	4.800.000	34.000.000
- Perjamuan	19.106.200	17.036.000
- Insentif pegawai	41.607.022	-
- Insentif pemasaran	51.202.783	-
- Lainnya	3.423.399	134.502.033
Jumlah	<u>120.139.404</u>	<u>238.038.033</u>

## 25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
Pendapatan Non Operasional		
- pend penjualan aktiva	50.000.000	-
- Lainnya	8.621.000	-
Beban Non Operasional		
- Beban denda	374.004	-
- Beban HUT RI	3.750.000	-
- Beban sumbangan duka	500.000	-
- Beban hadiah	3.320.000	-
- Beban sumbangan keagamaan	5.800.000	-
- Beban non operasional lainnya	2.594.274	2.220.002
- Rekreasi dan Olahraga	34.298.800	115.581.900
- Beban non operasional sanksi OJK	4.279.200	49.670.600
- Beban non operasional kerugian Bank	-	79.309.000
Jumlah	<u>3.704.722</u>	<u>(246.781.502)</u>

## 26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2021	31-12-2020
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	1.283.696.312	1.249.065.297
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	8.931.452.088	9.729.672.410
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	4.454.599.650	4.828.315.650
Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	3.296.871.750
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	<u>14.669.748.050</u>	<u>19.103.925.107</u>

## 27. PERISTIWA PENTING

### DAMPAK COVID 19

- a. Sejak merabaknya Virus Corona 2019 ("COVID 19") pada maret 2020, Organisasi kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan pandemi, dan pencegahan serta penanggulangan COVID 19 telah berlangsung di Indonesia. Situasi ini dapat mengganggu aktivitas global, termasuk Indonesia, bisnis dan aktivitas ekonomi. Manajemen BPR akan terus memperhatikan situasi COVID 19, menilai dan bertindak secara aktif terhadap dampaknya terhadap posisi keuangan dan hasil operasional Bank.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("PERPPU-1") tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan, Sesuai dengan Pasal 5 PERPPU-1 ini, Perusahaan akan mendapatkan penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% yang akan berlaku mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.
- c. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan Relaksasi Untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2/POJK.03/2021 Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 34 /POJK.03/2020 tentang kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran coronavirus disease 2019.
  - Penerapan kebijakan stimulus bagi BPR/S dalam POJK 2/POJK.03/2021 berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
  - BPR dan BPRS dapat membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) umum dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar berupa penempatan pada bank lain dan kredit atau pembiayaan dengan kualitas Lancar.
  - Penyediaan dana dalam bentuk Penempatan Dana antarbank (PDAB) untuk penanggulangan permasalahan likuiditas pada BPR dan BPRS dikecualikan dari ketentuan BMPK atau BMPD, maksimal 30% (tiga puluh persen) dari modal BPR dan BPRS yang melakukan penyediaan dana dimaksud menyampaikan laporan kepada OJK paling lambat tanggal 10 pada bulan berikutnya.
  - Persentase nilai Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S menggunakan perhitungan persentase dari nilai AYDA sebagai faktor modal inti dalam perhitungan KPMM BPR/S pada posisi laporan bulan Maret 2020.
  - BPR dan BPRS dapat menyediakan dana pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM tahun 2021 kurang dari 5 persen dari realisasi biaya SDM tahun sebelumnya.
  - Dalam hal BPR atau BPRS menerapkan kebijakan tersebut, BPR atau BPRS harus melakukan:
    - a. Penyesuaian pedoman atas seluruh kebijakan yang diterapkan;
    - b. Dokumentasi dan administrasi yang memadai atas seluruh kebijakan yang diterapkan; dan
    - c. Simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan terhadap kecukupan permodalan dan likuiditas BPR dan BPRS secara periodik. Terkait pelaksanaan simulasi dampak penerapan kebijakan, OJK dapat: 1) menentukan periode simulasi perhitungan dampak penerapan kebijakan lebih cepat daripada yang dilakukan BPR atau BPRS; dan/atau; 2) meminta BPR dan BPRS menyampaikan hasil simulasi perhitungan dan rencana tindak yang diperlukan.



## 27. PERISTIWA PENTING (Lanjutan)

- Dalam hal BPR atau BPRS akan melakukan pembagian dividen dan/atau tantiem:
  - a. BPR atau BPRS wajib memastikan pembagian dividen dan/atau tantiem tidak berdampak pada kecukupan permodalan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK KPMM BPR atau BPRS dengan memperhitungkan paling sedikit penerapan kebijakan pembentukan PPAP dan AYDA yang akan jatuh tempo.
  - b. OJK dapat memberikan sanksi kepada BPR dan BPRS yang tidak memenuhi ketentuan terkait pembagian dividen dan/atau tantiem.

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021**

Perkembangan Usaha		Tahun buku 31 Des 2021	Rasio (%)		Tahun buku 31 Des 2020	Kenaikan / penurunan
Total Asset	Rp	44.257.226.892	<b>12,16%</b>	Rp	39.459.309.201	Rp 4.797.917.691
Penempatan PBL	Rp	11.560.293.631	<b>16,87%</b>	Rp	9.891.237.502	Rp 1.669.056.130
Aset lain-lain	Rp	8.865.000	<b>#DIV/0!</b>	Rp	-	Rp 8.865.000
Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp	25.672.734.436	<b>14,95%</b>	Rp	22.333.580.085	Rp 3.339.154.351
- Deposito	Rp	6.154.500.000	<b>12,76%</b>	Rp	5.458.000.000	Rp 696.500.000
Kredit Yang Diberikan	Rp	33.112.929.242	<b>8,37%</b>	Rp	30.555.068.557	Rp 2.557.860.685
Modal Disetor	Rp	16.651.350.000	<b>0,00%</b>	Rp	16.651.350.000	Rp -
Pendapatan Operasional	Rp	8.884.157.649	<b>47,37%</b>	Rp	6.028.416.355	Rp 2.855.741.294
Biaya Operasional	Rp	8.105.254.829	<b>-2,57%</b>	Rp	8.319.299.250	-Rp 214.044.421
Laba sebelum pajak	Rp	782.607.542	<b>-130,84%</b>	-Rp	2.537.664.398	Rp 3.320.271.939

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR ) &  
BMPKPT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )				Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
<b>I. AKTIVA NERACA</b>						
1. Kas				364.698	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)				-	-	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.				-	-	-
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain				11.560.294	20	2.312.059
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.						
6. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.					-	
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah				-	20	-
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.				-	30	-
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD				-	50	-
Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.				-	30	-
10. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan				8.974.226	50	4.487.113
11. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil				24.445.487	70	17.111.841
12. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara tiducia sesuai peraturan perundang-undangan.					70	-
13. Kredit kepada atau yang dijamin oleh						
a. Perorangan				-	100	-
b. Koperasi				-	100	-
c. Kelompok dan perusahaan lainnya				-	100	-
14. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)				1.577.586	100	1.577.586
15. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.					100	-
16. Aktiva lainnya selain tersebut di atas				289.089	100	289.089
<b>II. JUMLAH ATMR</b>						<b>25.777.688</b>
<b>III. JUMLAH MODAL</b>						<b>13.747.745</b>
<b>IV. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>						
$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$						
$\text{Ratio} = \frac{13.747.745}{53,33 \% \times 25.777.688} \times 100\% =$						
<p style="text-align: center;">TKS = <span style="border: 1px solid black; padding: 2px 10px;"><b>Sehat</b></span></p>						
<b>BMPK</b>						
V. Pihak tdk terkait Bank	=	Rp	13.747.745	X	20%	= Rp 2.749.549
Pihak terkait Bank	=	Rp	13.747.745	X	10%	= Rp 1.374.774
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>						
8,00 % keatas	=	<b>Sehat</b>				
< 8,00 % s/d 7,90 %	=	<b>Kurang Sehat</b>				
< 7,90 %	=	<b>Tidak Sehat</b>				

**PEMBOBOTAN SESUAI DENGAN :**  
LAMPIRAN II SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 24 /SEO.IK.03/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 8/SEOJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT

**KEBUTUHAN MODAL MINIMUM ( CAR ) KONSOLIDASI  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	16.651.350	16.651.350
1.2. Agio	-	-
1.3. Disagio -/-	-	-
1.4. Modal sumbangan	-	-
1.5. Dana setoran modal	-	-
1.6. Cadangan Umum	1.975.907	1.975.907
1.7. Cadangan tujuan	1.588.245	1.588.245
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	(9.440.155)	(9.440.155)
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (50%Setelah THP)	650.054	325.027
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.	-	-
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.14. Sub total		11.100.375
1.15. Goodwill -/-		-
<b>1.16 Jumlah Modal Inti</b>		<b>11.100.375</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	2.647.370	2.647.370
2.6. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		2.647.370
<b>III JUMLAH MODAL</b>		<b>13.747.745</b>
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		<b>3.093.323</b>
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		<b>2.062.215</b>
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN MODAL)</b>		<b>10.654.422</b>
<b>JUMLAH MODAL</b>	<b>13.747.745</b>	
<b>RASIO KPMM (CAR) = <math>\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%</math></b>	<b>25.777.688</b>	<b>53,33 %</b>
<b>PEMBOBOTAN SESUAI DENGAN : LAMPIRAN II SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 24 /SEOJK.03/2019 TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 8/SEOJK.03/2016 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM DAN PEMENUHAN MODAL INTI MINIMUM BANK PERKREDITAN RAKYAT</b>		

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021**

No.		KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	( dalam ribuan Rupiah ) AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)		Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar		28.764.495	0	-
2.	DPK		1.295.546	0	-
3.	Kurang Lancar		356.391	50	178.196
4.	Diragukan		366.955	75	275.216
5.	Macet		2.636.326	100	2.636.326
5.	Jumlah		33.419.713		3.089.738
I.		Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )			Rp 3.089.738
II.		Aktiva Produktif			Rp 33.419.713
a.		Kredit yang diberikan			Rp 11.560.294
b.		Antar Bank Aktiva ( Tabungan + Deposito )			Rp 44.980.007
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan Aktiva Produktif	X 100%	=		
	Rp. 3.089.738	X 100%	=	6,87 %	
	Rp. 44.980.007			Sehat	
		TKS	=		
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
	0,00 % s/d 10,35 %	= Sehat			
>	10,35 % s/d 12,60 %	= Cukup Sehat			
>	12,60 % s/d 14,85 %	= Kurang Sehat			
>	14,85 %	= Tidak Sehat			
III.	Aktiva Produktif diklasifikasikan Aktiva Produktif	X 100%	=		
	Rp. 3.089.738	X 100%	=	6,87 %	
	Rp. 44.980.007			Sehat	
		TKS	=		
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
	0,00 % s/d 10,35 %	= Sehat			
>	10,35 % s/d 12,60 %	= Cukup Sehat			
>	12,60 % s/d 14,85 %	= Kurang Sehat			
>	14,85 %	= Tidak Sehat			
IV.	<b>Non Performing Loan</b>				
	NPL Bersih	Total Coll 3, 4 & 5 - PPAP	X 100%		NPL Kotor = Total Coll 3, 4 & 5 X 100%
		Kredit Yang Dibenkan			Kredit Yang Diberikan
	NPL =	3.359.672 - 2.597.525	X 100%		NPL Kotor = 3.359.672 X 100%
		33.419.713			33.419.713
	NPL =	2,28 %			NPL Kotor = 10,05 %
	TKS =	Sehat			TKS = Tidak Sehat
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>					
<	5,00 %	= Sehat			
>=	5,00 %	= Tidak Sehat			

**RETURN ON ASSETS ( ROA ) KONSOLIDASI  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA  
PER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	<b>782.608</b>
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	<b>51.262.741</b>
 3. <b>Laba % Assets ( ROA )</b>		<b>1,53</b> %

TKS = **Sehat**

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

**Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%		keatas		=	<b>Sehat</b>
0,990	%	s/d	1,215	%	=	<b>Cukup Sehat</b>
0,765	%	s/d	0,990	%	=	<b>Kurang Sehat</b>
0,000	%	s/d	0,765	%	=	<b>Tidak Sehat</b>

Tahun 2021	Rata - Rata Volume Usaha
Januari	49.704.641.830
Februari	49.889.951.492
Maret	49.612.131.406
April	48.712.227.049
Mei	50.623.313.695
Juni	51.716.156.023
Juli	52.824.565.299
Agustus	54.289.253.491
September	53.485.039.184
Oktober	54.467.519.338
November	55.570.865.421
Desember	44.257.226.892
<b>Total</b>	<b>615.152.891.120</b>
<b>Rata - Rata</b>	<b>51.262.740.927</b>

**CASH RATIO**  
**PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>		<b>7.474.992</b>
a. Kas	Rp. 364.698	
b. Giro	Rp. -	
c. Tabungan (ABA)	Rp. 7.110.294	
<b>2. HUTANG LANCAR</b>		<b>32.576.620</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )	Rp. 149.386	
b. Tabungan & Deposito	Rp. 31.827.234	
c. Simpanan dari bank lain	Rp. 600.000	
Ratio	= $\frac{7.474.992}{32.576.620}$ X 100%	= <b>22,95 %</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>		<b>TKS = Sehat</b>
<	5,00 % s/d 4,05 % = <b>Sehat</b>	
<	4,05 % s/d 3,30 % = <b>Cukup Sehat</b>	
<	3,30 % s/d 2,55 % = <b>Kurang Sehat</b>	
<	2,55 % s/d 0,00 % = <b>Tidak Sehat</b>	

**RETURN ON EARNING ( ROE )**  
**PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA**  
**PER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

+	1. a. Laba / Rugi Tahun Lalu	Rp. (9.440.155)
+	b. Laba / Rugi Tahun Berjalan	Rp. 650.054
	c. Modal Inti	Rp. 11.100.375
	d. Cadangan Umum	Rp. 1.975.907
	e. Cadangan Tujuan	Rp. 1.588.245
□		
2.	<b>Return on Earning</b> = $\frac{\text{Rugi/Laba Thn Berjalan}}{\text{Modal Inti}}$	<b>X 100%</b>
	<b>ROE</b> = $\frac{\text{Rp } 650.054}{\text{Rp } 5.874.427}$ X 100%	<b>= 11,07 %</b>

**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )  
PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI  
SEJAHTERAPER 31 DESEMBER 2021**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	Rp.	<b>33.419.713</b>
<b>2. DANA YANG DITERIMA</b>		
a. Tabungan	Rp.	25.672.734
b. Deposito	Rp.	6.154.500
c. Modal Inti	Rp.	11.100.375
d. Antar Kantor Pasiva > 3 bulan	Rp.	600.000
e. Pinjaman Lainnya > 3 bulan	Rp.	-
Jumlah dana	Rp.	<b>43.527.609</b>
<b>3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )</b>		
Ratio	= $\frac{33.419.713}{43.527.609} \times 100\%$	= <b>76,78 %</b>
	TKS	= <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;"><b>Sehat</b></span>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>		
< = 94,75 %		= <b>Sehat</b>
> 94,75 % s/d 98,50 %		= <b>Cukup Sehat</b>
> 98,50 % s/d 102,25 %		= <b>Kurang Sehat</b>
> 102,25 %		= <b>Tidak Sehat</b>

## **OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA** tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.



## Surat Komentor (Managemen Letter)

Sehubungan dengan audit laporan keuangan **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA** tahun 2021, bersama ini kami sampaikan surat kepada manajemen (*management letter*) terhadap penyelenggaraan manajemen **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA**. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017, bahwa dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR maka diperlukan pengaturan lebih lanjut mengenai tata cara publikasi kondisi keuangan BPR dan informasi lainnya kepada publik secara berkala akurat dan benar, oleh karena itu diperlukan pengawasan dalam publikasi laporan keuangan BPR. Kantor Akuntan Publik sebagai pemeriksa laporan keuangan berkewajiban melakukan pemeriksaan sesuai lingkup pemeriksaan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017. Berikut adalah beberapa hal yang perlu kami sampaikan:

### a. Perkembangan usaha bank

Perkembangan usaha **PT. BPR TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA** dalam kurun waktu 2 (dua) periode pemeriksaan terakhir meningkat sebesar Rp4.797.917 ribu (12,16%) yaitu dari sebesar Rp39.459.309 ribu menjadi Rp44.257.226 ribu. Kenaikan pada posisi aset berasal dari kas sebesar Rp97.893 ribu (36,69%), pendapatan bunga yang akan diterima sebesar Rp13.059 ribu (4,89%), penempatan pada bank lain sebesar Rp1.669.056 ribu (16,87%), kredit yang diberikan sebesar Rp2.557.860 ribu (8,37%), aset tidak berwujud sebesar Rp17.100 ribu (1,82%) serta aset lain-lain sebesar Rp8.865 ribu. Sementara disisi kewajiban terdapat peningkatan hutang bunga sebesar Rp1.469 ribu (10,62%), hutang pajak sebesar Rp82.341 ribu (21022%), simpanan nasabah sebesar Rp4.035.654 ribu (14,52%) serta simpanan dari bank lain sebesar Rp600.000 ribu.

### b. Kualitas Aset Produktif

Kredit *non-performing* turun sebesar Rp2.135.117 ribu yaitu dari Rp5.494.789 ribu menjadi Rp3.359.672 ribu, sehingga rasio NPL turun dari 17,81% menjadi 10,05%.

Nilai PPAP yang dibentuk juga berdasarkan pengikatan jaminan yang dilakukan oleh bank berdasarkan APHT, SKMHT, dan Fiducia yang dapat menjadi pengurang pada pembentukan PPAP. PT. Bank Perkreditan Rakyat TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA sangat konservatif dengan mencadangkan 100% PPAP atau nilai angunan yang diikat dengan pengikatan tertentu tidak sebagai pengurang dalam perhitungan PPAP tahun 2021.

Berikut adalah perhitungan Rasio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset Produktif:

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif yang Diklasifikasikan	Aset Produktif	KAP (%)
2021	3.089.738	44.980.007	6,87

Pada tahun 2021, rasio KAP dibawah 10,35% sehingga berdasarkan kriteria penilaian rasio KAP BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Kecilnya rasio KAP yang diperoleh BPR menunjukkan bahwa BPR memiliki aset produktif bermasalah yang relatif kecil dan begitu juga sebaliknya jika semakin besarnya rasio KAP maka menunjukkan bahwa BPR memiliki jumlah yang besar terhadap aset produktif bermasalah. Karena semakin kecil rasio KAP BPR, maka semakin kecil tingkat kemungkinan tidak diterimanya kembali dana yang ditanamkan.

### c. Aset lain - lain

Pos aset lain-lain pada tahun 2021 sebesar Rp8.865 ribu terdiri dari persediaan form / surat berharga Rp6.375 ribu dan persediaan materai Rp2.490 ribu.

### d. Kewajaran atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun transaksi yang dilakukan dengan perlakuan khusus.

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik Simpanan maupun Kredit Yang Diberikan (KYD) dilakukan secara wajar sebagaimana dengan pihak ketiga lainnya. Berikut adalah perbandingan Pemberian Suku Bunga Kepada Pihak Terkait dan Tidak Terkait:

(dalam ribuan rupiah)

<b>Pihak Terkait</b>		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	1.251.461	6% - 24%
Simpanan	65.784	2% - 6%
<b>Pihak Tidak Terkait</b>		
Transaksi	Jumlah	Suku Bunga
Kredit Yang Diberikan	32.168.252	6% - 24%
Simpanan	31.761.450	2% - 6%

Manajemen berpendapat bahwa ketika bunga yang diberikan kepada Deposan melebihi dari yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) maka BPR akan menginformasikan kepada Deposan serta meminta untuk membuat surat pernyataan bahwa Penempatannya tidak dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

**e. Rincian pelanggaran BMPK yang meliputi nama nasabah, kualitas penyediaan dana, prosentase dan jumlah pelanggaran BMPK.**

Tidak didapatkan pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Pihak Tidak Terkait maupun Pihak Terkait. Batas Maksimum Pemberian Kredit pada tahun 2021, untuk Pihak terkait sebesar Rp1.347.774 ribu, sedangkan untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Pihak Tidak Terkait sebesar Rp2.749.549 ribu.

**f. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).**

Berdasarkan POJK Nomor:5/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, tentang kewajiban penyediaan modal minimum dan modal inti minimum BPR, didalam POJK tersebut BPR harus memenuhi modal inti Rp3.000.000 ribu ditahun 2019 dan Rp6.000.000 ribu ditahun 2024. Modal inti yang dimiliki oleh BPR saat ini telah lebih dari Rp3.000.000 ribu, sudah memenuhi jika merujuk pada ketentuan OJK diatas.

Berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 24/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ SEOJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR, bahwa BPR wajib menyediakan modal minimum 12% dari ATMR paling lambat 31 Desember 2019 dan menyediakan modal inti minimum 8% dari ATMR.

**Perhitungan Perhitungan  
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tahun 2021**

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Jumlah
Modal inti	11.100.375
Modal pelengkap	2.647.370
Jumlah Modal	13.747.745
Modal minimum (12% X ATMR ) = (12% X 25.777.688)	3.093.323
Modal inti minimum (8% X ATMR ) = (8% x 25.777.688)	2.062.215

Pada tahun 2021, KPMM modal minimum adalah sebesar Rp3.093.323 ribu KPMM untuk modal inti minimum Rp2.062.215 ribu sedangkan modal BPR sebesar Rp13.747.745 ribu, jadi

BPR telah memenuhi kewajibannya dalam memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan sebelum batas akhir ketentuan yang tertera pada Surat Edaran OJK 24/SEOJK.03/2019.

**g. Loan Deposit Rasio (LDR).**

LDR merupakan perbandingan antara kredit terhadap dana yang diterima BPR. Dana yang diterima BPR meliputi deposito dan tabungan, pinjaman bukan dari BPR lain lebih dari 3 bulan. Deposito dan pinjaman dari BPR lain lebih dari 3 bulan, modal inti dan modal pinjaman. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan BPR dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Depositan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini, maka menunjukkan tingkat kemampuan BPR semakin rendah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh Depositan.

**Perhitungan LDR**

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Kredit yang diberikan	Dana yang diterima oleh BPR	LDR (%)
2021	33.419.713	43.527.609	76,78

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjaga LDR tetap berada dibawah 94,75% sehingga berdasarkan kriteria penilaian LDR BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**.

**h. Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan serta penyebab utamanya.**

**Perhitungan NPL (Bruto)**

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Aset Produktif NPL	Total Kredit yang diberikan	NPL (%)
2021	3.359.672	33.419.713	10,05

Berdasarkan hasil perhitungan per 31 Desember 2021, kriteria penilaian NPL BPR dapat dikategorikan **TIDAK SEHAT** karena melebihi 5%. Semakin tinggi rasio NPL menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank.

**i. Return on Asset (ROA).**

ROA adalah perbandingan laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Semakin besar ROA suatu BPR, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai BPR tersebut dan semakin baik pula posisi BPR tersebut dari penggunaan aset. Berikut adalah perhitungan ROA:

**Perhitungan ROA**

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Aset (12 Bulan Terakhir)	ROA (%)
2021	782.608	51.262.741	1,53

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut BPR mampu menjaga ROA tetap berada diatas 1,215% sehingga berdasarkan kriteria penilaian ROA BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Dengan tinggi nya rasio ROA ini menunjukkan bahwa BPR mampu dengan baik dalam mengelola aset BPR yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

**j. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).**

Rasio BOPO adalah perbandingan biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO, maka semakin efisien suatu BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya, karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

**Perhitungan BOPO**

(dalam ribuan rupiah)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO (%)
2021	9.126.957	9.905.860	92.14

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, BPR mampu menjaga BOPO berada dibawah 93,52% sehingga berdasarkan kriteria penilaian BOPO BPR dapat dikategorikan dalam kelompok **SEHAT**. Dengan semakin kecilnya rasio BOPO maka semakin efisien BPR dalam melakukan kegiatan operasionalnya karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima.

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPR, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern BPR :

### **1. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

#### **KONDISI**

Tahun 2021, BPR telah mengikutsertakan sebagian karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan untuk memenuhi SAK ETAP Bab 23 dan untuk pemenuhan UU 13 Tahun 2003 yang digantikan dengan UU 11 Tahun 2020 tentang ketenagakerjaan, apresiasi tinggi untuk Manajemen, akan tetapi atas pembentukan imbalan pasca kerja BPR masih belum mengikutsertakan seluruh karyawan pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

#### **KRITERIA**

Undang-undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga Kerjaan digantikan UU No. 20 tahun 2020 Cipta Kerja.

#### **SARAN**

Sebaiknya BPR mengikutsertakan karyawan Imbalan Pasca Kerja ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

#### **TANGGAPAN BPR**

Kita akan evaluasi lagi kepersertaan ataupun yang belum. Imbalan kerja sudah dilakukan belum sepenuhnya diikuti dalam program imbalan pasti.

## 2. Keandalan system informasi pelaporan BPR.

Penyelenggaraan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional BPR. Penyelenggaraan teknologi informasi BPR dapat mendukung penyelenggaraan system informasi manajemen secara memadai, termasuk dalam memenuhi kewajiban pelaporan kepada Otoritas. Untuk itu diperlukan upaya audit IT sesuai dengan POJK Nomor 75/POJK.03/2016. BPR telah menggunakan Core Banking System (CBS) MARS, berjalan lancar tetapi terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian:

- 1) Sistem informasi Bank belum dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.
- 2) Sistem informasi Bank tidak dapat melakukan identifikasi atas nama yang tercantum sebagai DTTOT dan PEP.
- 3) Bank belum memiliki sistem informasi yang menyimpan data DTTOT dan PEP, selama ini DTTOT dan PEP masih dilakukan secara manual.

### **TANGGAPAN BPR**

Akan dilakukan komunikasi dengan Vendor CBS. Untuk menampilkan DTTOT dan PEP secara otomatis pada CBS.

## 3. Kode jenis setoran PPh Badan

### **KONDISI**

Pada tahun 2021 Kantor Cabang Tapin Utara, Tapin Tengah dan Candi Laras Utara melakukan pembayaran angsuran PPh Pasal 25 menggunakan jenis setoran 411128 / 420 yang merupakan pembayaran untuk pajak final 0,5%. Sesuai dengan PP 23 Tahun 2018 tarif PPh final 0,5% hanya berlaku dari tahun 2018 – 2020.

### **KRITERIA**

PP Nomor 23 Tahun 2018

### **DAMPAK**

Tidak sesuai dengan PP Nomor 23 Tahun 2018.

### **SARAN**

Sebaiknya Kantor cabang Tapin Utara, Tapin Tengah dan Candi Laras Utara melakukan



Sebaiknya Kantor cabang Tapin Utara, Tapin Tengah dan Candi Laras Utara melakukan pindah buku pembayaran angsuran PPh Pasal 25 yang sebelumnya menggunakan jenis setoran 411128 / 420 menjadi 411126 / 100.

#### **TANGGAPAN BPR**

BPR akan melakukan upaya pindah buku maksimal kirim surat permohonan pindah buku ke KPP setempat dalam minggu ini.

#### **4. Pencatatan Akuntansi**

BPR secara umum telah melakukan pencatatan sesuai dengan PA BPR, tetapi masih terdapat hal – hal yang menjadi perhatian sebagai berikut:

- a. BPR mencatat beban denda keterlambatan PPh sebesar Rp374.004 pada beban pajak selain PPh, seharusnya dicatat pada beban denda -BNO.
- b. BPR mencatat beban rekreasi olahraga sebesar Rp34.298.800 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban non operasional.
- c. BPR mencatat beban HUT RI sebesar Rp3.750.000 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban non operasional.
- d. BPR mencatat beban sumbangan sebesar Rp500.000 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban non operasional.
- e. BPR mencatat beban jasa KAP sebesar Rp30.000.000 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban barang dan jasa.
- f. BPR mencatat beban hadiah/kenang kenangan sebesar Rp3.320.000 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban non operasional.
- g. BPR mencatat beban sumbangan keagamaan sebesar Rp5.800.000 pada beban operasional lainnya, seharusnya dicatat pada beban non operasional.

#### **TANGGAPAN BPR**

Sesependapat dengan pemeriksaan dan akan menjadi perhatian.



## PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2021 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan, Keberhasilan yang telah diraih bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Yaa Robbal Alamin.

Tapin Selatan, 27 Mei 2022

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT  
TAPIN SELATAN MANDIRI SEJAHTERA**

Direksi,



Hipka Mubadi, SE  
Direktur Utama



Hj. Noorjanah Arpan, SE  
Direktur Ops dan Kepatuhan